

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian analisis risiko pajanan karbon monoksida (CO) pada pedagang di tepi Jalan Raya Indarung pada kawasan industri PT Semen Padang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata - rata berat badan pedagang yang berjualan di tepi Jalan Raya Indarung pada kawasan industri PT Semen Padang adalah 58,12 Kg. Hal ini meningkatkan *intake* yang diterima pedagang dengan berat badan yang lebih kecil. Lama pajanan (*tE*) yang diterima pedagang adalah 10,94 jam/hari, frekuensi pajanan karyawan (*fE*) dalam satu tahun terpajan selama 355 hari/tahun, sedangkan durasi pajanan *realtime* (*Dt*) pada pedagang adalah pajanan terlama selama 31 tahun dengan pajanan tersingkat selama satu tahun dan rata - rata 8 tahun.
2. Hasil pengukuran konsentrasi CO yang dilakukan di empat titik *sampling* didapatkan nilai konsentrasi rata-rata CO di Jalan Raya Indarung pada kawasan industri PT Semen Padang adalah sebesar 0,03575 mg/m³, dengan konsentrasi terendah sebesar 0,03486 mg/m³, dan konsentrasi tertinggi sebesar 0,03687 mg/m³.
3. Nilai *intake* non karsinogenik yang didapatkan untuk *intake* CO *lifetime* rata - rata yaitu sebesar 0,00071 mg/kg/hari, dan untuk *realtime* sebesar 0,000185 mg/kg/hari. Hasil perhitungan risiko *lifetime* (30 tahun) yang didapatkan dari perbandingan antara *intake* dan nilai *RfC* menunjukkan keempat titik *sampling* tidak berisiko mengalami gangguan kesehatan dengan $RQ < 1$ dan perhitungan risiko *realtime* didapat hasil pajanan CO masih aman dengan $RQ < 1$.
4. Dari hasil pengukuran kuesioner diketahui bahwa sebanyak 44 responden mengeluh rasa lelah/lesu/kelelahan yaitu sebanyak 44 orang (77,2%), keluhan lain berupa sakit kepala

ringan sebanyak 42 orang (73,7%), gangguan konsentrasi sebanyak 35 orang (61,4%), dan pandangan kabur atau mata perih sebanyak 34 orang (59,6%).

5. Hasil pengukuran didapatkan $RQ < 1$ untuk semua titik lokasi, sehingga tidak perlu dilakukan manajemen risiko pajanan CO.

6.2 Saran

1. Bagi Populasi

Diharapkan pedagang dapat mengenali potensi bahaya apa saja yang dapat membahayakan kesehatannya dan dapat melakukan pengendaliannya seperti menjaga kesehatan diri dari bahaya pajanan CO dan zat pencemar lain yang ada di udara dengan membiasakan menggunakan alat pelindung diri seperti masker selama berdagang dan menghindari kebiasaan merokok.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk dapat melakukan pengukuran CO lebih dari 1 kali dan menambah lokasi pengambilan sampel agar hasil pengukuran lebih representatif. Selain itu, CO bukan satu-satunya zat pencemar di udara yang menyebabkan masalah kesehatan pada manusia, maka untuk kedepannya perlu dilakukan desain penelitian lain untuk melihat faktor apa yang paling berpengaruh pada gangguan kesehatan yang dikeluhkan oleh responden.

3. Bagi Instansi Terkait

Diharapkan kepada Dinas Lingkungan Hidup selalu melakukan pemantauan rutin nilai ambang batas yang telah ditetapkan untuk konsentrasi CO di udara ambien dan dapat melakukan kajian serta penelitian lebih lanjut terhadap konsentrasi CO di udara ambien. Selain itu diharapkan kepada Puskesmas Kecamatan Lubuk Kilangan melalui program Unit Kesehatan Kerja (UKK) untuk membentuk kelompok pada pedagang informal yang

ada di Jalan Raya Indarung kawasan industri PT Semen Padang agar terselenggaranya pelayanan kesehatan kerja dasar dan meningkatkan pengetahuan pedagang tentang potensi hazard, bahaya risiko dan pengendaliannya dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

